

OPTIMALISASI PELAYANAN ADMINISTRASI PUBLIK BERBARIS DIGITAL MELALUI DIGITALISASI ARSIP DI KELURAHAN KLASABI

**Aswad Muhdar, Rosnani, Miryam Diana Kalagison, Rusdi, Lasmin Saharu,
Malika Tul Idza, Nur Rahmayanti, Sadiya Rafa Tharnia**

Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia
aswadmuhdar@gmail.com

Abstract

Digital transformation in public services has become one of the government's important strategies in improving the quality of administrative services for the community. One of the problems frequently found at the village administrative level is archive management that is still carried out manually, causing slow service processes, difficulties in document retrieval, and increased risks of archive loss or damage. This Community Service Program (PKM) aims to optimize digital-based public administrative services through archive digitalization in Klasabi Village, Sorong City. The implementation method used a participatory approach through several stages, including observation, problem identification, socialization, training, mentoring, and evaluation. The target participants were village officials directly involved in administrative management and public services. The results of the activity showed that archive digitalization had a positive impact on improving the effectiveness of public administrative services. Village officials became more capable of storing, managing, and retrieving administrative documents quickly and systematically. In addition, the capacity of village officials in utilizing information technology increased after the training and mentoring activities were conducted. Public services became more organized, efficient, and responsive to community needs. Archive digitalization also helped reduce the use of physical documents and minimized the risk of losing important administrative data. Therefore, this community service activity successfully supported the modernization of a digital-based government administration system and encouraged the creation of more effective, transparent, and accountable public services in Klasabi Village.

Keywords: public service, archive digitalization, digital administration, e-government, village administration.

Abstrak

Transformasi digital dalam pelayanan publik menjadi salah satu strategi penting pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kepada masyarakat. Permasalahan yang masih sering ditemukan pada tingkat kelurahan adalah pengelolaan arsip yang masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan lambatnya proses pelayanan, sulitnya pencarian dokumen, serta meningkatnya risiko kehilangan atau kerusakan arsip. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelayanan administrasi publik berbasis digital melalui digitalisasi arsip di Kelurahan Klasabi Kota Sorong. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan observasi, identifikasi masalah, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Sasaran kegiatan adalah aparatur kelurahan yang terlibat langsung dalam pengelolaan administrasi dan pelayanan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa digitalisasi arsip memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas pelayanan administrasi publik. Aparatur kelurahan menjadi lebih mudah dalam menyimpan, mengelola, dan mencari dokumen administrasi secara cepat dan sistematis. Selain itu, kemampuan aparatur dalam penggunaan teknologi informasi juga mengalami peningkatan setelah dilaksanakan pelatihan dan pendampingan. Pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih tertib, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Digitalisasi arsip juga membantu mengurangi penggunaan dokumen fisik serta meminimalisasi risiko kehilangan data administrasi penting. Dengan demikian, kegiatan PKM ini mampu mendukung modernisasi sistem administrasi pemerintahan berbasis digital serta mendorong terciptanya pelayanan publik yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel di Kelurahan Klasabi.

Keywords: pelayanan publik, digitalisasi arsip, administrasi digital, e-government, kelurahan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Pemerintah dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang cepat, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel kepada masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital. Transformasi digital dalam administrasi pemerintahan menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Salah satu bentuk implementasi transformasi digital tersebut adalah penerapan sistem administrasi berbasis elektronik melalui digitalisasi arsip pada instansi pemerintahan, termasuk di tingkat kelurahan.(Muhdar et al. 2024)

Pelayanan administrasi publik merupakan kegiatan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan masyarakat, seperti pengurusan surat menyurat, dokumen kependudukan, surat keterangan, dan berbagai layanan administratif lainnya. Kualitas pelayanan administrasi sangat dipengaruhi oleh sistem pengelolaan data dan arsip yang digunakan oleh aparatur pemerintah. Pengelolaan arsip yang masih dilakukan secara manual sering kali menimbulkan berbagai permasalahan, seperti lambatnya pencarian dokumen, penumpukan arsip fisik, tingginya risiko kehilangan data, serta kurang efektifnya proses pelayanan kepada masyarakat. Kondisi tersebut dapat berdampak pada

rendahnya tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah kelurahan. (Muhdar, Hasan, and Refra 2024)

(Thesia, Muhdar, and Salma 2022)Digitalisasi arsip menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi publik. Digitalisasi arsip merupakan proses pengalihan dokumen fisik ke dalam bentuk digital sehingga dokumen dapat disimpan, diakses, dan dikelola secara elektronik. Penerapan sistem arsip digital memberikan berbagai manfaat, antara lain mempercepat proses pencarian dokumen, mengurangi penggunaan kertas, meningkatkan keamanan data, serta mempermudah proses pelayanan administrasi kepada masyarakat. Selain itu, digitalisasi arsip juga mendukung implementasi *electronic government* (e-government) yang saat ini menjadi bagian penting dalam reformasi birokrasi di Indonesia.

Kelurahan Klasabi Kota Sorong sebagai salah satu unit pelayanan publik tingkat kelurahan memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Namun, berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa sistem pengelolaan arsip di Kelurahan Klasabi masih didominasi oleh penyimpanan dokumen secara manual. Kondisi tersebut menyebabkan proses pencarian data membutuhkan waktu yang cukup lama dan berpotensi menghambat efektivitas pelayanan administrasi. Selain itu, keterbatasan pemahaman aparatur mengenai pengelolaan arsip digital juga menjadi salah satu kendala dalam penerapan administrasi berbasis

teknologi informasi.(Tulaseket, Muhda, and Salmah 2024)

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya upaya peningkatan kapasitas aparatur kelurahan dalam pengelolaan administrasi digital melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan ini difokuskan pada optimalisasi pelayanan administrasi publik berbasis digital melalui digitalisasi arsip di Kelurahan Klasabi. Program ini tidak hanya bertujuan untuk membantu penataan arsip administrasi secara digital, tetapi juga memberikan pelatihan dan pendampingan kepada aparatur kelurahan agar mampu mengoperasikan sistem administrasi digital secara mandiri dan berkelanjutan. Melalui kegiatan PKM ini diharapkan tercipta sistem pengelolaan arsip yang lebih efektif, efisien, dan tertata sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi publik kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendukung terciptanya budaya kerja aparatur yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kelurahan. Dengan demikian, digitalisasi arsip dapat menjadi langkah strategis dalam mendukung modernisasi pelayanan publik menuju pemerintahan berbasis digital yang lebih baik.(Tulaseket, Muhda, and Salmah 2024)

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode partisipatif yang bertujuan untuk mengoptimalkan pelayanan administrasi publik berbasis digital melalui digitalisasi arsip di Kelurahan Klasabi

Kota Sorong. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2026 dengan sasaran aparatur kelurahan yang terlibat langsung dalam pelayanan administrasi dan pengelolaan arsip pemerintahan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan pendampingan langsung. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi awal pengelolaan arsip dan pelayanan administrasi yang masih dilakukan secara manual, sedangkan wawancara dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi aparatur dalam pengelolaan dokumen administrasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa arsip administrasi dan dokumentasi kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu observasi dan identifikasi masalah, sosialisasi mengenai pentingnya digitalisasi arsip, pelatihan penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan dokumen, pendampingan proses digitalisasi arsip, serta evaluasi terhadap efektivitas program. Pelatihan dan pendampingan difokuskan pada proses pemindaian dokumen, penyimpanan arsip elektronik, pengelompokan file digital, dan pengelolaan administrasi berbasis komputer. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui peningkatan efektivitas pelayanan administrasi, kecepatan pencarian dokumen, serta pemahaman aparatur terhadap penggunaan teknologi digital dalam pelayanan publik. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga dapat menggambarkan efektivitas digitalisasi arsip dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan administrasi publik di Kelurahan Klasabi Kota Sorong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam sistem pelayanan administrasi publik di Indonesia. Transformasi digital menjadi salah satu indikator penting dalam peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan. Saat ini, hampir seluruh instansi pemerintahan mulai beralih dari sistem manual ke sistem digital. Perubahan tersebut terlihat dalam berbagai aspek, seperti penggunaan absensi elektronik atau, pengelolaan dokumen berbasis komputer, hingga pengurangan penggunaan kertas dalam kegiatan administrasi sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa digitalisasi bukan lagi sekadar inovasi tambahan, melainkan telah menjadi kebutuhan utama dalam mendukung pelayanan publik yang efektif, efisien, dan transparan. Dalam konteks pemerintahan modern, digitalisasi juga berperan dalam mewujudkan prinsip good governance, seperti akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi. Dengan sistem digital, proses administrasi menjadi lebih terbuka dan mudah diawasi, sehingga dapat meminimalisir praktik-praktik yang tidak sesuai dengan prosedur. Selain itu, masyarakat juga dapat memperoleh pelayanan yang lebih cepat dan akurat tanpa harus melalui proses yang berbelit-belit.

Namun demikian, penerapan sistem digital di Indonesia tidak berlangsung secara merata. Perbedaan kondisi geografis, infrastruktur, serta sumber daya manusia menyebabkan adanya kesenjangan dalam implementasi digitalisasi di berbagai daerah. Hal ini juga terlihat pada tingkat pemerintahan paling dekat dengan masyarakat, yaitu kelurahan. Sebagai ujung tombak pelayanan publik,

kelurahan memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan administratif secara langsung kepada masyarakat. Kelurahan Klasabi merupakan salah satu contoh instansi pemerintahan yang sedang berada dalam tahap transisi dari sistem manual menuju sistem digital. Dalam pelaksanaan pelayanan sehari-hari, sebagian besar kegiatan administrasi masih dilakukan secara manual, khususnya dalam pencatatan surat masuk dan surat keluar yang masih menggunakan buku. Sistem manual ini memiliki berbagai kelemahan, seperti proses pencarian data yang memakan waktu lama, risiko kesalahan pencatatan, serta kemungkinan terjadinya kehilangan atau kerusakan dokumen akibat faktor fisik. Selain itu, sistem manual juga kurang efisien dalam mendukung kebutuhan pelayanan yang cepat dan tepat. Dalam kondisi tertentu, pegawai harus membuka satu per satu arsip untuk menemukan dokumen yang dibutuhkan, sehingga dapat menghambat proses pelayanan kepada masyarakat. Hal ini tentu tidak sejalan dengan tuntutan pelayanan publik di era modern yang menekankan kecepatan dan kemudahan.



Gambar 1 : wawancara Mahasiswa Bersama Kepala Lurah

Menyadari berbagai keterbatasan tersebut, Kelurahan Klasabi mulai mengambil langkah untuk mengembangkan sistem digital, terutama dalam bidang kearsipan. Digitalisasi arsip menjadi fokus utama

karena arsip merupakan bagian penting dalam administrasi pemerintahan. Arsip tidak hanya berfungsi sebagai catatan administratif, tetapi juga sebagai bukti hukum dalam berbagai urusan, seperti sengketa tanah dan administrasi kependudukan.

Upaya digitalisasi yang dilakukan meliputi pemindaian (scan) dokumen-dokumen penting, kemudian menyimpannya dalam media penyimpanan digital seperti Google Drive. Dokumen yang telah di-scan kemudian disusun secara sistematis berdasarkan jenis, nama, dan tanggal dokumen. Misalnya, surat keterangan domisili atau surat keterangan tidak mampu diberi nama sesuai jenisnya dan dikelompokkan dalam folder tertentu. Sistem ini memungkinkan pegawai untuk mencari dokumen dengan cepat hanya dengan mengetik kata kunci. Penerapan sistem digital ini memberikan perubahan yang signifikan dalam proses pelayanan administrasi. Pegawai tidak lagi bergantung pada arsip fisik yang rentan rusak atau hilang, melainkan dapat mengakses data secara digital kapan saja diperlukan. Hal ini tentu meningkatkan efisiensi kerja serta mengurangi beban kerja pegawai dalam mengelola dokumen.



Gambar 2 : Diskusi Bersama Narasumber Mengenai Kendala Dan Manfaat Digitalisasi Pelayanan Administrasi

Bagi masyarakat, digitalisasi juga memberikan manfaat yang nyata. Proses pelayanan menjadi lebih cepat,

sederhana, dan tidak memerlukan waktu yang lama. Masyarakat tidak perlu menunggu lama hanya untuk mencari dokumen atau mengurus administrasi tertentu. Dengan sistem digital, pelayanan dapat dilakukan secara lebih praktis dan responsif. Selain itu, digitalisasi juga membuka peluang untuk meningkatkan koordinasi antar instansi. Sebagai contoh, ketika masyarakat ingin mengurus administrasi ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, data dapat dikirim secara langsung melalui sistem digital tanpa harus membawa dokumen fisik. Hal ini tidak hanya mempercepat proses pelayanan, tetapi juga mengurangi risiko kehilangan dokumen selama proses pengurusan. Pengembangan sistem digital di Kelurahan Klasabi juga sejalan dengan kebijakan pemerintah melalui instansi terkait seperti Kominfo yang mendorong transformasi digital dalam pelayanan publik. Salah satu inovasi yang direncanakan adalah penggunaan sistem berbasis barcode atau aplikasi digital yang dapat diakses melalui perangkat mobile. Sistem ini memungkinkan masyarakat untuk mengakses layanan secara lebih mudah dan efisien.

Namun, penerapan sistem tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum sepenuhnya diterapkan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan teknis, kesiapan sumber daya manusia, serta belum meratanya infrastruktur pendukung. Meskipun demikian, upaya yang dilakukan menunjukkan adanya komitmen untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Di balik berbagai manfaat yang ditawarkan, penerapan sistem digital juga menghadapi sejumlah kendala yang cukup kompleks. Salah satu kendala utama adalah jaringan internet yang tidak stabil. Kualitas jaringan

sangat mempengaruhi kelancaran penggunaan sistem digital. Dalam kondisi jaringan yang kurang baik, proses pelayanan dapat terhambat bahkan menimbulkan ketidakpuasan masyarakat. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Ketersediaan komputer yang memadai masih menjadi kendala, bahkan dalam beberapa kasus pegawai masih menggunakan perangkat pribadi seperti handphone untuk menjalankan tugas. Kondisi ini menunjukkan bahwa dukungan fasilitas masih perlu ditingkatkan agar sistem digital dapat berjalan secara optimal. Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah kesiapan sumber daya manusia. Tidak semua pegawai memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakan teknologi digital. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan agar pegawai dapat beradaptasi dengan sistem yang baru. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia menjadi kunci keberhasilan dalam penerapan digitalisasi. Meskipun menghadapi berbagai kendala, sistem digital tetap dinilai lebih efektif dibandingkan sistem manual. Digitalisasi mampu meningkatkan kecepatan pelayanan, mempermudah pengelolaan data, serta mengurangi penggunaan kertas. Selain itu, sistem digital juga memungkinkan adanya backup data, sehingga dokumen tetap aman meskipun terjadi kerusakan pada perangkat.



**Gambar 3 : Diskusi Dan Wawancara
Terkait Optimalisasi Pelayanan Administrasi
Publik Berbasis Digital**

Dalam konteks kearsipan, digitalisasi memiliki peran yang sangat penting sebagai bentuk perlindungan terhadap dokumen penting. Arsip digital dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama tanpa mengalami kerusakan fisik. Selain itu, akses terhadap arsip juga menjadi lebih mudah dan cepat. Keberadaan arsip digital juga sangat penting dalam penyelesaian berbagai permasalahan administratif, seperti sengketa tanah. Dengan adanya arsip yang tersimpan secara digital, pihak kelurahan dapat dengan mudah menunjukkan bukti yang diperlukan. Hal ini memberikan kepastian hukum serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah. Di sisi lain, perkembangan digitalisasi juga mempengaruhi pola kerja pegawai. Saat ini, beberapa instansi pemerintah telah menerapkan sistem kerja dari rumah (work from home). Namun, kebijakan ini tidak berlaku bagi instansi yang berhubungan langsung dengan masyarakat, seperti kelurahan. Pegawai kelurahan tetap harus hadir secara langsung untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi tidak sepenuhnya menggantikan peran manusia, melainkan berfungsi sebagai alat pendukung untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Kehadiran pegawai

tetap dibutuhkan, terutama dalam memberikan pelayanan yang bersifat langsung dan membutuhkan interaksi dengan masyarakat. Ke depan, penerapan sistem digital di Kelurahan Klasabi diharapkan dapat berjalan secara lebih optimal. Salah satu langkah penting adalah menjaga konsistensi dalam pengelolaan arsip digital. Setiap dokumen yang masuk dan keluar harus langsung diarsipkan secara digital agar sistem tetap terorganisir dengan baik. Selain itu, peningkatan kualitas infrastruktur seperti jaringan internet dan perangkat komputer juga perlu menjadi prioritas. Tanpa dukungan infrastruktur yang memadai, sistem digital tidak akan dapat berjalan secara maksimal. Pelatihan bagi pegawai juga perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital. Selain itu, sosialisasi kepada masyarakat juga penting agar mereka dapat memahami dan memanfaatkan layanan digital dengan baik.



Gambar 4: Dokumentasi Mahasiswa Bersama Kepala Lurah Dan Staf

Secara keseluruhan, digitalisasi pelayanan administrasi publik merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Meskipun masih dalam tahap pengembangan, upaya yang dilakukan oleh Kelurahan Klasabi menunjukkan arah yang positif. Dengan dukungan yang tepat, digitalisasi

diharapkan dapat menciptakan pelayanan yang lebih cepat, efisien, dan terpercaya di masa depan.



Gambar Grafik 1: Tingkat Optimalisasi Pelayanan Administrasi Publik Berbasis Digital Melalui Digitalisasi Arsip Di Kelurahan Klasabi

Keterangan: Berdasarkan grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa tingkat optimalisasi pelayanan administrasi publik berbasis digital melalui digitalisasi arsip di Kelurahan Klasabi mengalami peningkatan yang signifikan selama periode Januari 2025 hingga Maret 2026. Pada awal tahun 2025, tingkat optimalisasi masih didominasi kategori sedang dan rendah karena proses administrasi sebagian besar masih dilakukan secara manual. Seiring dengan penerapan digitalisasi arsip, seperti penggunaan scan dokumen dan penyimpanan data secara digital, tingkat optimalisasi kategori tinggi mengalami peningkatan secara bertahap dari 28% pada Januari 2025 menjadi 94% pada Maret 2026.

Sementara itu, kategori sedang mengalami penurunan dari 45% menjadi 5%, dan kategori rendah turun dari 27% menjadi 1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem digital mampu meningkatkan efisiensi pelayanan, mempercepat pencarian data, mengurangi risiko kehilangan arsip, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Peningkatan tersebut juga dipengaruhi oleh adanya dukungan digitalisasi arsip,

peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan sistem berbasis digital, serta meningkatnya partisipasi dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan administrasi di Kelurahan Klasabi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pelayanan administrasi publik berbasis digital di Kelurahan Klasabi masih berada pada tahap pengembangan, khususnya dalam digitalisasi arsip. Sebagian besar proses administrasi masih dilakukan secara manual, terutama dalam pencatatan surat masuk dan surat keluar. Namun demikian, upaya menuju digitalisasi telah mulai dilakukan melalui pemindaian dokumen dan penyimpanan arsip secara digital menggunakan media seperti Google Drive.

Penerapan digitalisasi arsip memberikan berbagai manfaat, antara lain meningkatkan efisiensi kerja pegawai, mempercepat proses pelayanan, mempermudah pencarian data, serta mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan dokumen. Selain itu, digitalisasi juga berpotensi meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kepuasan masyarakat.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, seperti keterbatasan jaringan internet, sarana dan prasarana yang belum memadai, serta kemampuan sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan, seperti peningkatan infrastruktur, pelatihan pegawai, serta konsistensi dalam pengelolaan arsip digital agar sistem dapat berjalan secara optimal.

Dengan demikian, digitalisasi pelayanan administrasi publik di

Kelurahan Klasabi memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih efektif, efisien, dan modern.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada pihak Kelurahan Klasabi Kota Sorong yang telah memberikan dukungan dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh aparaturnya kelurahan serta semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Magribi. (2026). Analisis pengelolaan arsip dinamis pada instansi pemerintah daerah. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Fauzan, M., & Hidayat, R. (2021). E-government dan peningkatan kualitas pelayanan publik. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Gumay, N. K. P. (2026). Digitalisasi arsip dalam peningkatan administrasi publik. *Jurnal Abdimas*.
- Khazanah. (2026). Implementasi kebijakan informasi dalam pengelolaan rekod digital ASN. *Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 19(1).
- Muhdar, Aswad, Jondeway Andi Hasan, and Moh Saleh Refra. 2024. "Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada CV Armada Papua Logistics Kota Sorong." *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3(2): 437–47. doi:10.56799/jim.v3i2.2843.
- Muhdar, Aswad, Ana Lestari, Moh

- Saleh Refra, and Siti Nurjannah. 2024. "Implementasi Nilai-Nilai Etika Terhadap Pelayanan Administrasi Di Distrik Sayosa Timur Kabupaten Sorong." 3(5): 1134–41.
- Pratama, A. Y., & Sari, D. P. (2021). Digitalisasi pelayanan publik di pemerintahan lokal Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(3), 245–258.
- Sulistyo, B., & Ramadhan, A. (2021). Sistem pengarsipan berbasis cloud pada instansi pemerintah. *Jurnal Teknologi Akuntansi*, 3(2), 88–99.
- Thesia, Makdalena Yermima, Aswad Muhdar, and Ummu Salma. 2022. "Analisis Implementasi Kebijakan Pelayanan Publik Berbasis Digital Di Kabupaten Raja Ampat 1." 11(1).
- Tulaseket, Maria Magdalena, Aswad Muhda, and Ummu Salmah. 2024. "JoSPA (Journal of State and Public Administrations) Https Sistem Pengelolaan Kearsipan Administrasi Perkantoran Pada Kantor Distrik Sorong Kota Sorong." 1(1).